

**THE INFLUENCE OF FINANCIAL TECHNOLOGY AND FINANCIAL LITERACY ON INVESTMENT
INTEREST OF STUDENTS AT DIGITECH UNIVERSITY**

Dian Anita¹, Ayu Oktaviani²
^{1&2}Universitas Teknologi Digital
Email: diananita@digitechuniversity.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.35145/procuratio.v13i3.5016>
Received: 9/5/2025, Revised: 4/6/2025, Accepted: 4/6/2025

ABSTRACT

Growing interest in investing, particularly among students, is influenced by the advancement of financial technology and a high degree of financial knowledge. Using a case study of students at the Digital Technology University, this study attempts to examine how financial technology and financial literacy affect students' interest in investing. Students who have heard of or used fintech services are given questionnaires as part of this study's quantitative descriptive methodology. The Slovin formula is utilized to determine the number of respondents. To ascertain the impact of each independent variable (financial technology and financial literacy) on the dependent variable (investment interest), the collected data were subjected to multiple linear regression analysis. The study's findings demonstrate that students' interest in investing is positively and significantly impacted by financial technology, with the simplicity of use and innovation of digital financial services boosting students' motivation to make investments. Furthermore, a greater comprehension of the advantages and disadvantages of investing is facilitated by a higher degree of financial literacy, which in turn promotes more logical investment choices.

Keywords: Financial Literacy; Financial Technology; Investment Interest; Students

**PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY DAN FINANCIAL LITERACY TERHADAP MINAT
INVESTASI MAHASISWA UNIVERSITAS TEKNOLOGI DIGITAL**

ABSTRAK

Meningkatnya minat berinvestasi, khususnya di kalangan mahasiswa, dipengaruhi oleh kemajuan teknologi finansial dan tingginya tingkat pengetahuan finansial. Dengan menggunakan studi kasus mahasiswa di Universitas Teknologi Digital, penelitian ini berupaya untuk meneliti bagaimana teknologi finansial dan literasi keuangan memengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi. Mahasiswa yang pernah mendengar atau menggunakan layanan fintech diberikan kuesioner sebagai bagian dari metodologi deskriptif kuantitatif penelitian ini. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan jumlah responden. Untuk memastikan dampak dari setiap variabel independen (teknologi finansial dan literasi keuangan) terhadap variabel dependen (minat investasi), data yang terkumpul dikenakan analisis regresi linear berganda. Temuan penelitian menunjukkan bahwa minat mahasiswa untuk berinvestasi dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh teknologi finansial, dengan kemudahan penggunaan dan inovasi layanan keuangan digital yang meningkatkan motivasi mahasiswa untuk melakukan investasi. Lebih jauh, pemahaman yang lebih besar tentang keuntungan dan kerugian berinvestasi difasilitasi oleh tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi, yang pada gilirannya mendorong pilihan investasi yang lebih logis.

Kata Kunci: Literasi Keuangan; Mahasiswa; Minat Investasi; Teknologi Keuangan

PENDAHULUAN

Industri keuangan telah terdampak secara signifikan oleh kemajuan teknologi digital dalam beberapa tahun terakhir. *Fintech*, atau teknologi keuangan merupakan salah satu terobosan yang berkembang pesat. *Fintech* merupakan istilah untuk penerapan teknologi guna menghadirkan layanan keuangan yang lebih cepat, mudah diperoleh, dan lebih efisien. *Fintech* telah mengubah total cara masyarakat Indonesia berinvestasi, membayar, dan mengelola uang mereka. Mahasiswa dan generasi muda lainnya yang lebih terbiasa dengan teknologi digital menganggap tren ini sangat menarik (Restianti, Sakti, & Suryani, 2022)

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dikutip dari penelitian (Khoirunisa, 2024) melaporkan bahwa jumlah masyarakat Indonesia yang menggunakan layanan fintech telah tumbuh secara drastis selama beberapa tahun terakhir. Platform investasi seperti Bibit, Ajaib, dan Bareksa merupakan salah satu kategori fintech yang paling terkenal. Platform ini memungkinkan pengguna untuk berinvestasi dalam bentuk ekuitas, reksa dana atau aset digital hanya dengan beberapa klik pada aplikasi. Platform ini memiliki sejumlah manfaat, termasuk biaya awal yang murah, biaya transaksi yang wajar, dan antarmuka pengguna yang intuitif. *Fintech* merupakan titik awal yang diinginkan bagi mahasiswa untuk memulai pengalaman investasi mereka karena karakteristik tersebut.

Minat investasi di kalangan mahasiswa meningkat secara signifikan selama pandemi COVID-19. Pandemi membawa tantangan ekonomi yang mendorong banyak orang, termasuk mahasiswa, untuk mencari cara lain dalam mengelola keuangan mereka. Dengan adanya waktu luang yang lebih banyak dan kemudahan akses ke platform investasi, mahasiswa mulai tertarik untuk mencoba instrumen investasi sebagai upaya membangun kestabilan keuangan jangka panjang. Namun, fenomena ini juga diiringi oleh tantangan, salah satunya adalah rendahnya literasi keuangan di kalangan generasi muda (Hati & Harefa, 2019)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengklaim bahwa pasar modal dikuasai oleh Generasi Z dan milenial. Data per Agustus 2024 menunjukkan bahwa 55,07% investor berusia di bawah 30 tahun atau yang termasuk Generasi Z. Kemudian, 24,27% investor berusia 31-40 tahun, 11,96% usia 41-50 tahun, 5,72% usia 51-60 tahun, dan 2,98% berusia di atas 60 tahun. Begitu pula dengan jumlah investor yang terus meningkat setiap tahunnya. (Binekasri, 2024).

Tabel 1. Jumlah Investor Pasal Modal Indonesia

Tahun	Jumlah Investor	Pertumbuhan Investor
2022	10.311.152	37,68%
2023	12.168.061	18,01%
2024	14.871.639	1.96%

Sumber: Binekasri, 2024

Menurut (Mahardika & Asandimitra, 2023) fenomena lain yang mendukung pentingnya penelitian ini adalah banyak platform *fintech* bekerja sama dengan influencer atau menciptakan konten menarik untuk menarik perhatian generasi muda. Mahasiswa seringkali tertarik pada investasi karena rekomendasi dari figur publik atau teman di media sosial, yang belum tentu didasarkan pada analisis keuangan yang komprehensif. Kondisi ini menunjukkan adanya hubungan yang kompleks antara kemudahan akses teknologi, tingkat literasi keuangan, dan keputusan investasi.

Gambaran yang lebih menyeluruh tentang bagaimana teknologi finansial memengaruhi minat investasi mahasiswa di Indonesia, penelitian ini menjadi sangat penting. Lebih jauh, penelitian ini dapat menunjukkan elemen teknologi finansial yang paling memengaruhi minat mahasiswa dan peran literasi keuangan dalam mendorong hubungan ini. Diyakini bahwa temuan penelitian ini akan membantu menciptakan platform teknologi finansial yang lebih memenuhi kebutuhan generasi muda sekaligus mendorong peningkatan tingkat literasi keuangan mereka (Mahardika & Asandimitra, 2023).

Meskipun minat mahasiswa untuk berinvestasi semakin meningkat, berbagai upaya harus dilakukan untuk memastikan bahwa keputusan didasarkan pada pemikiran yang matang, bukan sekadar mengikuti tren. Tujuan dari kajian ini untuk menyelidiki bagaimana teknologi finansial memengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi serta bagaimana literasi keuangan berfungsi sebagai faktor pemoderasi. Diharapkan bahwa penelitian ini tidak hanya akan memberikan kontribusi ilmiah, tetapi juga memberikan panduan kepada regulator, lembaga pendidikan, dan perusahaan teknologi finansial tentang cara membantu generasi muda mengelola keuangan mereka dengan lebih baik (Khoirunisa, 2024).

Mengingat bahwa mahasiswa di Universitas Teknologi Digital pada umumnya terbiasa menggunakan teknologi digital dan memiliki kemungkinan besar untuk menjadi investor muda di masa mendatang, penelitian ini dilakukan di sana. Dengan itu maka tujuan dari kajian ini untuk menyelidiki bagaimana teknologi finansial memengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi dan untuk memastikan apakah kemudahan penggunaan, keamanan transaksi, karakteristik layanan, dan efisiensi waktu fintech dapat meningkatkan motivasi mahasiswa untuk berinvestasi. Diharapkan bahwa penelitian ini akan memajukan pengetahuan ilmiah tentang hubungan antara

perilaku investasi mahasiswa dan kemajuan teknologi finansial. Penelitian ini juga akan berfungsi sebagai panduan untuk inisiatif literasi dan inklusi keuangan generasi muda (Sari, Andriani, & Sari, 2020).

Mahasiswa, sebagai bagian dari generasi digital native, memiliki kemampuan tinggi dalam beradaptasi dengan teknologi baru. Hal ini menjadikan mereka sebagai target utama dalam strategi pemasaran perusahaan fintech. Meskipun begitu, mahasiswa juga termasuk kelompok yang memiliki tingkat pengetahuan dan keterampilan keuangan yang relatif lebih baik. Namun, tidak sedikit dari mereka yang tergoda oleh iming-iming keuntungan instan, seperti janji pendapatan cepat, tanpa mempertimbangkan risiko jangka panjang. Fenomena ini menunjukkan bahwa dalam konteks hubungan antara fintech dan investasi, literasi keuangan memegang peranan yang sangat penting dan tidak dapat diabaikan. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai isu ini dengan judul Pengaruh *Financial Technology* dan *Financial Literacy* terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Teknologi Digital.

TINJAUAN PUSTAKA

Minat Investasi

Investasi pada hakikatnya adalah proses menyisihkan sejumlah uang tertentu sekarang dengan harapan memperoleh keuntungan lebih di kemudian hari. Penafsiran ini menyatakan bahwa investasi dalam bentuk saham adalah proses mengalokasikan dana sekarang dengan tujuan memperoleh keuntungan di kemudian hari dengan membeli surat berharga dalam bentuk saham dengan harapan memperoleh keuntungan lebih atau keuntungan tertentu dari uang yang diinvestasikan dalam perdagangan saham di bursa saham. (Adnyana, 2020).

Untuk meningkatkan kemampuan ekonomi dalam menghasilkan produk dan layanan, investasi biasanya dilakukan dalam bentuk belanja modal atau peralatan produksi. Investasi adalah pengorbanan yang dilakukan sekarang dengan harapan akan keuntungan di masa mendatang. Ini berarti bahwa pengorbanan yang dilakukan hari ini dijamin, meskipun imbalan yang diharapkan bersifat tidak pasti. Kebutuhan untuk mempertahankan nilai aset yang dipertahankan, keinginan untuk meningkatkan nilai aset, atau keinginan saat ini atau masa mendatang yang tidak dapat dipenuhi saat ini adalah pendorong dasar investasi. Aset keuangan dan aset aktual, terkadang dikenal sebagai aset riil, adalah dua kategori utama investasi (Paningrum, 2022).

Keinginan atau minat seseorang untuk menyisihkan uangnya pada instrumen investasi dengan harapan memperoleh keuntungan di kemudian hari dikenal sebagai minat investasi. Minat didefinisikan sebagai keadaan yang muncul ketika seseorang melihat atau melakukan sesuatu dalam situasi yang sesuai dengan keinginannya (Agrosamdhya, 2020). Faktor internal dan eksternal—seperti aksesibilitas layanan dan kemudahan teknologi—berdampak pada minat investasi dalam konteks keuangan. Aspek internal meliputi pengetahuan dan sikap terhadap risiko.

Financial Technology

Menurut National Digital Research Center (NDRC), *fintech* merupakan langkah inovatif menuju layanan keuangan. *Fintech* adalah inovasi di sektor keuangan yang memadukan sejumlah teknologi modern dan dikaitkan dengan layanan keuangan. Misalnya, transaksi yang menggunakan layanan *fintech* mencakup berbagai aktivitas, seperti pembayaran, investasi, kredit daring, transfer, dan rencana keuangan. Hal ini berbeda dengan *fintech* yang didefinisikan oleh *World Economic Forum* sebagai bisnis teknologi keuangan yang inovatif. Inovasi keuangan ini terjadi ketika lembaga keuangan menggunakan teknologi untuk mengembangkan produk baru, termasuk pinjaman tabungan, investasi, dan pembayaran elektronik. (Hakim & Hapsari, 2022).

Namun, *FinTech* merupakan perpaduan teknologi dan keuangan. Tentu saja, kemajuan teknologi berdampak pada sektor keuangan, mengubah cara kerjanya. Revolusi *FinTech* saat ini unik karena teknologi baru sedang diuji dan dibawa ke industri keuangan dengan kecepatan yang lebih cepat daripada sebelumnya. Namun, yang lebih penting lagi, revolusi *FinTech* ini berbeda karena membawa banyak perubahan di luar sektor keuangan karena baik perusahaan teknologi besar maupun perusahaan rintisan muda bertujuan untuk memperkenalkan produk dan teknologi baru, mengganggu bisnis yang sudah mapan, dan menambah persaingan yang sehat. Pinjaman *peer-to-peer*, *crowdfunding*, pembayaran seluler, transfer uang, dan bidang *blockchain*, mata uang kripto, dan investasi robotik yang sedang berkembang adalah contoh aktivitas *FinTech* (Oktavianni, 2023).

Kemajuan teknologi dalam industri keuangan, teknologi finansial, atau fintech, berupaya meningkatkan efektivitas layanan keuangan. Intinya, masyarakat dapat menggunakan berbagai layanan dan produk fintech. (Maulida, 2019)

Penelitian yang dilakukan oleh (Mahardika & Asandimitra, 2023) menemukan bahwa teknologi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan fintech memudahkan akses informasi dan layanan keuangan, sehingga mendorong individu untuk berinvestasi.

H1: Financial Technology (Fintech) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di Universitas Teknologi Digital.

Financial Literacy

Kemampuan untuk memahami dan mengelola keuangan adalah Kemampuan, motivasi, dan kepercayaan diri untuk menggunakan pengetahuan tentang ide dan risiko keuangan untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana, meningkatkan kesejahteraan keuangan seseorang dan masyarakat, dan terlibat dalam ekonomi dikenal sebagai literasi keuangan (Asari, et al., 2023).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan, kemampuan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan standar pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan dalam rangka mencapai kesejahteraan masyarakat. Dua tujuan utama literasi keuangan adalah untuk meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan keuangan pribadi dan untuk mengubah sikap dan praktik pengelolaan keuangan. Untuk mencapai kesejahteraan, seseorang harus mengenali dan memanfaatkan lembaga, produk, dan layanan keuangan yang selaras dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat atau konsumen (OJK, 2017).

Menurut penelitian (Restianti, Sakti, & Suryani, 2022) menyatakan bahwa literasi keuangan dapat membantu individu menghindari masalah keuangan akibat kesalahan pengelolaan uang, sehingga mereka lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin besar kemungkinan mereka untuk memiliki minat dalam berinvestasi karena mereka mampu mengevaluasi dan mengelola risiko secara lebih bijak.

H2: *Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di Universitas Teknologi Digital.

Hubungan Antar Variabel

Perkembangan *Financial Technology (Fintech)* yang pesat telah memberikan kemudahan bagi masyarakat, termasuk mahasiswa, untuk mengakses layanan keuangan seperti investasi. Namun, meskipun *fintech* menawarkan aksesibilitas yang tinggi, transparansi, dan fitur edukatif, banyak mahasiswa Universitas Teknologi Digital yang belum memanfaatkannya secara optimal untuk berinvestasi. Salah satu alasan utama adalah rendahnya literasi keuangan di kalangan mahasiswa, yang menghambat mereka dalam memahami risiko, keuntungan, dan cara kerja investasi melalui platform *fintech*. Mahasiswa yang tidak memiliki literasi keuangan yang memadai cenderung merasa ragu atau takut untuk mencoba investasi, meskipun *fintech* telah membuat prosesnya lebih mudah. Di sisi lain, literasi keuangan yang baik saja mungkin tidak cukup tanpa dukungan teknologi yang menyediakan akses dan fasilitas yang relevan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara simultan pengaruh *Financial Technology (Fintech)* dan *Financial Literacy* terhadap minat investasi mahasiswa di Universitas Teknologi Digital.

Menurut penelitian (Koirunisa, 2024), mengemukakan bahwa literasi keuangan dan teknologi keuangan secara positif mempengaruhi minat investasi mahasiswa gen Z di Malang, karena mudahnya akses dan keamanan yang ditawarkan. Sedangkan literasi keuangan memberikan pemahaman kepada mahasiswa secara mendalam sebelum memutuskan akan berinvestasi pada instrumen tertentu dengan mengetahui risiko yang akan didapatkan. H3: *Financial Technology (Fintech)* dan *Financial Literacy* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di Kota Bandung (Universitas Teknologi Digital).

METODOLOGI

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik statistika dengan cara deskriptif kuantitatif, diikuti dengan interpretasi. Metode ini berupaya untuk memastikan hubungan antara variabel dependen (keinginan investasi) dan variabel independen (*fintech* dan literasi keuangan). Untuk mengkarakterisasi sejauh mana *fintech* dan literasi keuangan berdampak pada pilihan investasi mahasiswa, metodologi penelitian asosiatif kausal digunakan. Responden terpilih diberi kuesioner untuk diisi guna mengumpulkan data primer sedangkan makalah, jurnal, dan literatur relevan digunakan untuk mengumpulkan data sekunder. (Abdullah, et al., 2021).

Gambaran Objek Penelitian

Mahasiswa di Universitas Teknologi Digital yang telah menggunakan atau memiliki kapasitas untuk menggunakan *fintech* untuk kegiatan investasi menjadi fokus penelitian ini. Karena Universitas Teknologi Digital merupakan salah satu pusat pendidikan tinggi di Indonesia dengan akses teknologi yang relatif mudah, maka dipilihlah universitas tersebut. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana mahasiswa menggunakan *fintech* untuk berinvestasi dan seberapa besar tingkat literasi keuangan mereka memengaruhi pilihan tersebut. Lebih jauh, penelitian ini mempertimbangkan elemen-elemen tertentu yang dapat memengaruhi pilihan investasi mahasiswa, seperti aksesibilitas teknologi, tren perilaku keuangan, dan ketersediaan pendidikan keuangan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Teknologi Digital. Mengingat besarnya sampel, maka digunakan Rumus Slovin untuk menentukan besarnya sampel.

Jumlah Populasi

Tabel 2 menampilkan data populasi untuk penelitian ini.

Tabel 2. Data Jumlah Mahasiswa Universitas Teknologi Digital Tahun Angkatan 2021-2024

No	Tahun Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	2021	1788
2	2022	486
3	2023	414
4	2024	361
TOTAL		3049

Sumber: Data Akademik Universitas Teknologi Digital (2025)

Jumlah Sampel

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{3049}{1 + 3049(0,1)^2} = 96,82$$

Keterangan :

- n : Jumlah Sampel
 N : Jumlah Populasi
 E : persentase batas toleransi (margin of error) 10% atau 0,1

Dari hasil perhitungan, jumlah minimum sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 96,82 dan dibulatkan menjadi 97 responden. Adapun dalam pelaksanaannya, penelitian ini berhasil mengumpulkan data dari 103 responden.

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa teknik analisis data yang digunakan untuk menguji dan menganalisis hubungan antar variabel. Pertama, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas untuk memastikan data berdistribusi normal, uji multikolinearitas untuk menguji ada tidaknya korelasi antar variabel independen, serta uji heteroskedastisitas untuk mendeteksi apakah terdapat varians residual yang tidak konstan. Kedua, digunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen. Ketiga, dilakukan uji koefisien korelasi (R) untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel, serta uji koefisien determinasi (R²) untuk mengukur seberapa besar proporsi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Terakhir, dilakukan pengujian hipotesis, yaitu uji t untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, dan uji F untuk menguji pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Hasil Penelitian**

Mahasiswa, sebagai generasi digital, cenderung lebih mudah mengadopsi teknologi. Penggunaan *fintech* memungkinkan mereka mengelola keuangan secara lebih efisien dan juga membuka peluang untuk mengenal serta melakukan investasi dengan lebih mudah melalui platform digital. Bagi mahasiswa, tingkat literasi keuangan yang baik sangat penting karena dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan, menilai risiko, dan mengambil peluang investasi. Pengetahuan yang mendalam tentang keuangan juga dapat meningkatkan kepercayaan diri dalam menghadapi dunia investasi.

Dalam penelitian kali ini, beberapa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen diteliti menggunakan analisis regresi linear berganda. Berikut ini termasuk dalam fungsi regresi linier berganda atau persamaan umum:

$$Y = 10.553 + 0.215X_1 + 0.169X_2$$

Keterangan:

- Y : Minat Investasi
 X₁ : *Financial Technology*
 X₂ : *Financial Literacy*

Tabel 3. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients					
		Unstandardized		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t Sig.
1	(Constant)	10.553	.689		15.308 .000
	Financial Technology (X1)	.215	.019	.626	11.026 .000
	Financial Literacy (X2)	.169	.019	.506	8.917 .000

Sumber: Diolah Penulis (2025)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda di Tabel 3, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,215 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang berada di bawah ambang batas 0,05. Hasil ini mengindikasikan bahwa teknologi finansial (*financial technology*) memiliki pengaruh positif terhadap minat individu dalam berinvestasi.

Sementara itu, analisis regresi juga menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi, dengan koefisien regresi sebesar 0,169 dan tingkat signifikansi 0,000 (<0,05). Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman seseorang terhadap keuangan, maka semakin besar pula kecenderungannya untuk berinvestasi.

Tabel 4. Uji f

ANOVA ^a					
Model		Sum Of Squares	df	Mean Square	F Sig.
1	Regression	195.505	2	97.753	105.361 .000 ^b
	Residual	92.779	100	.928	
	Total	288.284	102		

Sumber: Diolah Penulis (2025)

Hasil uji F di Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar 105,361 dengan tingkat signifikansi 0,000 (lebih kecil dari 0,05), yang mengindikasikan bahwa *Financial Technology* dan Literasi Keuangan secara simultan memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan minat investasi. Beberapa faktor yang memperkuat pengaruh gabungan kedua variabel ini antara lain adalah tumbuhnya ekosistem keuangan digital yang memungkinkan akses informasi investasi secara lebih cepat dan luas, meningkatnya edukasi keuangan melalui media digital, serta bertambahnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap layanan keuangan berbasis teknologi. Sinergi antara pemanfaatan teknologi finansial yang maksimal dan tingkat literasi keuangan yang memadai dapat mendorong individu untuk berinvestasi dengan cara yang lebih bijak dan berorientasi jangka panjang.

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of the Estimate
1	.824 ^a	.678	.672	.963

Sumber: Diolah Penulis (2025)

Dalam penelitian ini, Minat Investasi (Y) berperan sebagai variabel dependen yang dipengaruhi oleh dua variabel independen, yaitu *Financial Technology* dan Literasi Keuangan. Hasil uji koefisien determinasi di Tabel 5 menunjukkan bahwa sebesar 67,8% variasi dalam minat investasi dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sementara 32,2% sisanya disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam lingkup penelitian ini. Temuan di atas mengindikasikan bahwa *Financial Technology* dan Literasi Keuangan memberikan kontribusi yang signifikan dalam memengaruhi ketertarikan individu untuk berinvestasi.

Pembahasan

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel *financial technology* memiliki pengaruh positif terhadap minat berinvestasi, dengan koefisien regresi sebesar 0,215 dan tingkat signifikansi 0,000, yang berarti lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Ini mengindikasikan bahwa penggunaan teknologi finansial berkontribusi dalam meningkatkan ketertarikan individu terhadap investasi. Sementara itu, hasil uji regresi juga menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki hubungan signifikan dengan minat berinvestasi. Perihal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,169 dan tingkat signifikansi 0,000 (<0,05), yang

mengindikasikan bahwa pemahaman yang baik tentang keuangan berperan dalam mendorong minat seseorang untuk berinvestasi.

Selanjutnya, uji F dalam penelitian ini memperlihatkan bahwa kombinasi antara *financial technology* dan literasi keuangan memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan minat investasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai F-hitung sebesar 105,361 dan signifikansi 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Beberapa faktor yang mendukung pengaruh simultan ini mencakup pertumbuhan ekosistem keuangan digital yang mempercepat akses terhadap informasi investasi, peningkatan edukasi finansial melalui media digital, serta naiknya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap layanan keuangan berbasis teknologi.

Beberapa faktor yang memperkuat pengaruh *financial technology* terhadap minat investasi antara lain kemudahan dalam mengakses berbagai pilihan instrumen investasi melalui aplikasi digital, efisiensi transaksi, ketersediaan informasi investasi secara *real-time*, serta kemudahan dalam menyusun rencana keuangan melalui fitur-fitur canggih yang ditawarkan oleh platform *fintech*. Selain itu, teknologi ini memungkinkan individu untuk memulai investasi dengan modal yang rendah, sehingga semakin menarik bagi kalangan pemula. Perihal di atas selaras dengan penelitian (Febrylia, 2024), yang menunjukkan bahwa *fintech* memberikan dampak positif dan signifikan terhadap minat investasi, khususnya karena kemudahan, efisiensi, dan fleksibilitas yang ditawarkan kepada generasi muda.

Pengaruh *Financial Literacy* terhadap minat investasi di dasari oleh kemampuan individu dalam mengelola risiko, pengetahuan tentang berbagai jenis investasi, keterampilan dalam mengalokasikan dana secara efisien, serta kesadaran akan pentingnya berinvestasi untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi biasanya lebih yakin dalam mengambil keputusan investasi, dapat mengenali potensi keuntungan maupun risiko, serta memahami pentingnya diversifikasi portofolio. Penelitian oleh (Kristanti & Rinofah, 2021) mendukung kajian ini, menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi, dan menekankan pentingnya pendidikan keuangan dalam mendorong partisipasi generasi muda di pasar modal.

Integrasi antara penggunaan teknologi keuangan yang tepat dan pemahaman keuangan yang kuat dapat mendorong individu untuk melakukan investasi secara lebih bijaksana dan berkelanjutan. Penelitian oleh (Mutmainah, 2022) memperkuat hal ini, dengan menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut—literasi keuangan dan *fintech*—secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Dalam penelitian tersebut, didapatkan nilai F-hitung sebesar 88,537 dengan tingkat signifikansi 0,000, yang menandakan adanya pengaruh simultan yang nyata terhadap minat berinvestasi.

PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh *financial technology* dan *financial literacy* terhadap minat investasi. Subjek penelitian adalah mahasiswa dari Universitas Teknologi Digital. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling*, dan jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin, sehingga diperoleh 103 responden. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil.

Variabel *Financial Technology* (X1) terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi (Y). Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh koefisien regresi sebesar 0,215 dengan nilai signifikansi 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan layanan *fintech*, maka semakin besar pula minat individu untuk berinvestasi. Hal ini disebabkan oleh kemudahan akses yang ditawarkan oleh teknologi finansial, di mana masyarakat dapat melakukan investasi dengan cepat dan efisien hanya melalui aplikasi di ponsel pintar tanpa harus datang langsung ke institusi keuangan. Selain itu, *fintech* menyediakan beragam instrumen investasi seperti saham, reksa dana, dan obligasi dengan modal awal yang rendah, memberikan fleksibilitas bagi pengguna untuk memilih sesuai dengan profil risiko dan preferensi masing-masing.

Variabel *Financial Literacy* (X2) juga menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi. Nilai koefisien regresi sebesar 0,169 dengan signifikansi 0,000 ($<0,05$) mengindikasikan bahwa peningkatan literasi keuangan berkorelasi positif terhadap minat berinvestasi. Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan tinggi umumnya lebih memahami konsep dasar investasi, termasuk risiko dan potensi keuntungan, sehingga lebih yakin dalam membuat keputusan keuangan. Mereka mampu membedakan antara investasi yang menguntungkan dan berisiko tinggi, serta memahami pentingnya diversifikasi dalam pengelolaan portofolio. Literasi keuangan juga berperan penting dalam membantu seseorang merencanakan dan mengatur keuangan secara bijak, termasuk dalam mengalokasikan dana untuk kebutuhan investasi dan tabungan.

Secara simultan, kedua variabel—*Financial Technology* dan *Financial Literacy*—berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Namun, pengaruh *Financial Technology* terbukti lebih dominan dibandingkan *Financial Literacy*. Hal ini terlihat dari nilai koefisien regresi *Financial Technology* (0,215) yang lebih tinggi daripada nilai untuk *Financial Literacy* (0,169). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi keuangan memberikan dampak yang lebih besar terhadap meningkatnya minat berinvestasi dibandingkan hanya dengan peningkatan pemahaman keuangan.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, . . . Sari, M. E. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Adnyana, I. M. (2020). *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Agrosamdhyo, R. (2020). *Objektivitas mahasiswa dalam berwirausaha*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Asari, A., Munir, M., Gustini, S., Siagian, V., Rasjid, H., Faizah, S. I., . . . Abdurrohman. (2023). *Literasi Keuangan*. Bojonegoro: Madza Media.
- Binekasri, R. (2024, Oktober 28). *Gen Z dan Milenial Dominasi Investor Pasar Modal RI*. Retrieved from CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20241028114222-17-583541/gen-z-dan-milenial-dominasi-investor-pasar-modal-ri>
- Febrylia, M. S. (2024). *Pengaruh Financial Technology, Financial Literacy, Ekuitas, Dan Religiusitas Terhadap Minat Investasi Generasi Z Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas di Kota Pekanbaru)*. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Hakim, L., & Hapsari, R. A. (2022). *Buku Ajar Financial Technology Law*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Hati, S. W., & Harefa, W. S. (2019). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial. *Journal Of Business Administration Vol3, No 2*, 281-295.
- Khoirunisa, N. (2024). *Pengaruh Financial Literacy, Perilaku Keuangan dan Financial Technology Terhadap Keputusan Investasi Gen Z*. Malang: Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Kristanti, E. Y., & Rinofah, R. (2021). Karakteristik Literasi Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa). *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo Vol 7 No 1 Juni*, 1-15.
- Mahardika, M. D., & Asandimitra, N. (2023). Pengaruh overconfidence, risk tolerance, return, financial literacy, financial technology terhadap keputusan investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen Vol 11 No 3*, 602-612.
- Maulida, R. (2019, November 23). *Fintech: Pengertian, Jenis, Hingga Regulasinya di Indonesia*. Retrieved from Online Pajak: <https://www.online-pajak.com/tentang-pajak-pribadi/fintech>
- Mutmainah. (2022). *Pengaruh Liteasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah*. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Oktavianni, L. (2023, Agustus 12). *Fintech, Apa Itu? Inilah Pengertian, Jenis, dan Contohnya*. Retrieved from Dicoding: <https://www.dicoding.com/blog/fintech-apa-itu-inilah-pengertian-jenis-dan-contohnya/>
- Paningrum, D. (2022). *Buku Referensi Investasi Pasar Modal*. Kediri: Lembaga Chakra Brahmanda Lentera.
- Restianti, R., Sakti, D. P., & Suryani, E. (2022). Pengaruh Financial Behavior, Financial Literacy, Financial Technology Terhadap Keputusan Berinvestasi Gen Z. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Humniora Vol 8 No 33*, 384-390.
- Sari, S. R., Andriani, S., & Sari, P. R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Aparatur Sipil Negara (ASN) Wanita Di Sumbawa Besar. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia Vo. 05 No. 02*, 33-37.